

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

### I.1 Latar Belakang

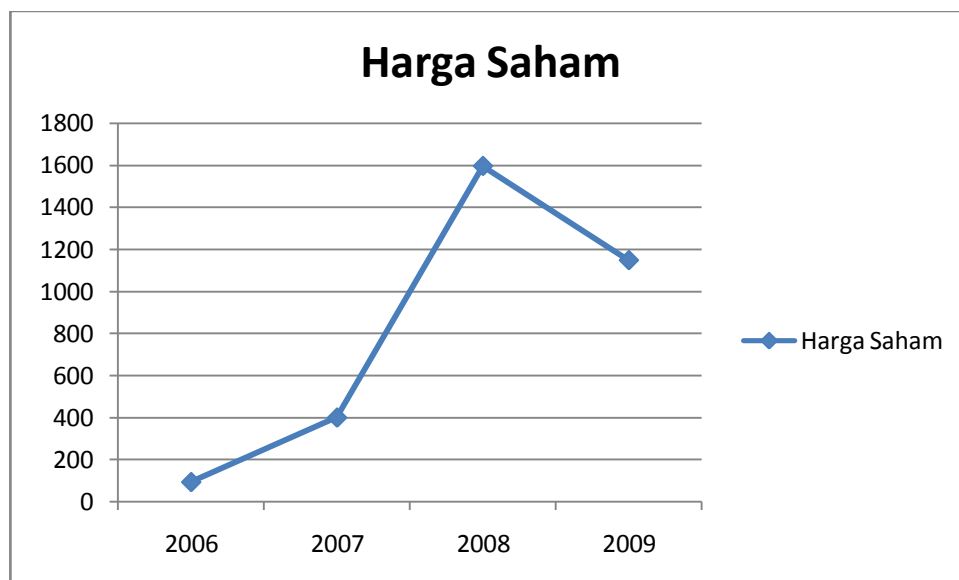
Pertumbuhan industri ubin porselen di Indonesia saat ini di Indonesia sedang berkembang. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Direktorat Jendral Industri Agro dan Kimia bahwa tingkat persaingan usaha industri di bidang porselen akan semakin meningkat dengan adanya perdagangan bebas hal ini berakibat pada perusahaan asing dengan mudah mencari pasar di Indonesia. Dengan adanya pernyataan tersebut, maka setiap perusahaan ubin porselen perlu meningkatkan kinerja perusahaannya hal ini bertujuan agar tetap dapat bertahan dan bersaing. PT. Intikeramik Alamasri Industri, Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri ubin porselen, dengan produknya yang sangat terkenal bernama *Essenza*, yang telah *go public* perlu pula melakukan hal tersebut sehingga perusahaannya dapat dilirik oleh para investor. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja perusahaan diperlukan suatu penilaian yang berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

Untuk menilai kinerja suatu perusahaan, perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang (<http://blog.re.or.id>). Salah satu analisis metoda keuangan yaitu EVA (*Economic Value Added*). EVA merupakan jumlah uang bukan rasio, yang diperoleh dengan mengurangi beban modal (*capital charge*) dari laba bersih operasi (*net operating profit*) (Govindarajan & Anthony, 2002). Metode EVA dirasa tepat karena dengan perhitungan metoda ini dapat dilihat aktifitas *value added* dan *non-value added* perusahaan

PT Intikeramik Alamasri Industri, Tbk merupakan salah satu perusahaan industri terbesar di Indonesia yang bergerak dibidang ubin porselen. PT. Intikeramik

Alamasri Industr, Tbk mulai beroperasi bulan Mei 1993 dengan kapasitas produksi 900.000 m<sup>2</sup> pertahun. Saat ini PT. Intikeramik Alamasri Industri, Tbk dapat memproduksi 3.900.000 m<sup>2</sup> pertahun. Dengan jumlah produksi yang sangat besar seperti itu, maka perusahaan harus membuat suatu analisis kinerja keuangan yang dapat menambah nilai dari perusahaan.

PT.Intikeramik merupakan salah perusahaan ubin porselen terbesar harus dapat terus menaikkan nilai harga sahamnya. Pada data Bursa Efek Indonesia (BEI) harga saham PT. Intikeramik mengalami penurunan yang cukup signifikan, pada tahun 2008 harga saham dengan rata-rata Rp. 1600 per lembar turun hingga Rp. 1200 per lembar pada tahun 2009. Pada tabel I.1 terlihat grafik harga saham PT. Intikeramik dari tahun 2006 -2009. Oleh sebab itu perusahaan perlu melakukan suatu sistem pengukuran kinerja keuangan yang akan mendorong manajemen perusahaan agar selalu menjadikan penciptaan nilai yang dapat membantu menaikkan nilai harga saham PT. Intikeramik pada tahun-tahun berikutnya, hal ini bertujuan agar para investor dapat melakukan transaksi dengan cara menanam modalnya pada perusahaan.



Gambar I.1 Harga Saham PT. Intikeramik Alamasri Industri

Rekomendasi metode analisis keuangan yang akan dilakukan pada PT Intikeramik Alamasri Industri, Tbk adalah metoda EVA. Metode EVA dirasa tepat karena dengan perhitungan metoda ini dapat dilihat aktifitas *value added* dan *non-value*

*added* perusahaan. Nilai EVA tersebut dianalisis untuk mendapatkan langkah-langkah yang strategis sehingga dapat membantu manajemen untuk memutuskan strategi-strategi apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan. EVA juga dapat membantu *investor* dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Agar dapat meningkatkan nilai perusahaannya dan tetap bertahan dalam persaingan industri peternakan di Indonesia maka PT. Intikeramik Alamasri Industr, Tbk perlu dilakukan suatu penilaian kinerja keuangan dengan metoda EVA.

Perumusan masalahnya adalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimana nilai EVA pada perusahaan PT. Intikeramik Alamasri Industri, Tbk?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Intikeramik Alamasri Industr, Tbk jika ditinjau menggunakan metoda EVA ?
3. Bagaimana rekomendasi PT. Intikeramik Alamasri Industri, Tbk untuk meningkatkan kinerja keuangan sesuai dengan hasil analisis EVA?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan yang terjadi maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui nilai EVA pada perusahaan PT. Intikeramik Alamasri Industri, Tbk.
2. Mengetahui kinerja keuangan PT Intikeramik Alamsri Industri, Tbk dengan menggunakan metoda EVA.
3. Memberikan rekomendasi dalam meningkatkan kinerja keuangan pada PT Intikeramik Alamasri Industri, Tbk sesuai dengan hasil analisis EVA.

## **I.4 Batasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, permasalahan dibatasi agar penelitian tetap fokus pada bahasan yang diangkat. Adapun batasan masalah tersebut adalah:

1. Periode perhitungan hanya dari tahun 2006 – 2009.
2. Penelitian hanya sampai memberikan rekomendasi kepada perusahaan.

## **I.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan bagi manajemen untuk mengambil langkah - langkah yang *value added*.
2. Memberikan informasi tambahan kepada investor tentang kondisi perkembangan PT Intikeramik Alamasri Industri, Tbk.
3. Memudahkan perusahaan dalam perhitungan EVA selanjutnya.

## **I.6 Kontribusi Penelitian**

### **I.6.1 Kontribusi pada Keilmuan**

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi perkembangan penelitian di bidang Manajemen Keuangan.

### **I.6.2 Kontribusi pada Praktik**

Berkaitan dengan kebutuhan praktis bagi perusahaan-perusahaan, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberikan masukan-masukan bagi perusahaan, terutama perusahaan di sektor teknologi informasi.
2. Memberikan rekomendasi mengenai mekanisme-mekanisme yang dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan.
3. Dapat menjadi dasar dalam melakukan evaluasi terhadap praktek-praktek atau pelaksanaan analisis kinerja keuangan dengan metoda EVA.

## **I.7 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **Bab 1 Pendahuluan**

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Teori-teori yang terdapat pada bab ini diperoleh dari berbagai sumber seperti ; internet, buku-buku dan penelitian-penelitian serupa terdahulu. Adapun landasan teori yang berkaitan

dalam penelitian ini ialah tentang metoda analisis EVA.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian secara rinci meliputi: tahap perumusan model konseptual, perumusan sistematika pemecahan masalah penelitian, tahap pendahuluan, pengumpulan dan pengolahan data, merancang analisis pengolahan data dan kemudian menarik kesimpulan dan memberi rekomendasi.

### **Bab IV**

#### **Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode pengumpulan data hingga pengolahan datanya. Pengumpulan data dilakukan terhadap laporan keuangan pada perusahaan. Dilanjutkan dengan mengolah data dengan menghitung nilai tingkat pengembalian, nilai *Weighted Average Cost of Capital* (WACC), nilai *Economic Value Added* (EVA).

### **Bab V**

#### **Analisis Dan Rekomendasi**

Pada bab ini akan dijelaskan analisis yang didapat dari hasil pengolahan data. Analisis dilakukan pada hasil EVA yang didapat.

### **Bab VI**

#### **Kesimpulan Dan Saran**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai ringkasan dari analisis pada penelitian, serta saran untuk perusahaan.